



**EFEKTIVITAS PENERAPAN RENUNGAN DAN BACAAN KITAB SUCI  
BAGI ANGGOTA YUNIOR ALMA PUTERI  
DI BHAKTI LUHUR MALANG**

Maria Vianti Desa\*<sup>1</sup>, Rosalina Sirken<sup>2</sup>

Dosen Prodi Pelayanan Pastoral STP-IPI Malang dan Mahasiswa Prodi-Pelayanan Pastoral

e-mail: \*[viantidesa@gmail.com](mailto:viantidesa@gmail.com), [rosalinasirken@gmail.com](mailto:rosalinasirken@gmail.com)

---

**Abstrak**

Lima pokok hidup rohani merupakan dasar kehidupan rohani ALMA PUTERI yang sudah diterapkan sejak masa pembinaan awal yaitu masa aspiran, postulan dan novis. Tujuannya untuk mengembangkan hidup rohani yang mendalam dan terarah pada penyerahan diri dan pengabdian murni kepada Kristus dalam persekutuan ALMA PUTERI. Renungan dan Bacaan Kitab Suci dilaksanakan setiap hari dalam pembinaan rohani dan terus ditingkatkan agar mengakar dalam diri anggota Yuniior ALMA PUTERI. Penelitian ini dilakukan terhadap 5 anggota Yuniior ALMA PUTERI di kompleks Dieng Bhakti Luhur. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan renungan dan bacaan Kitab Suci bagi anggota Yuniior ALMA PUTERI, serta melihat sejauh mana keaktifan anggota Yuniior ALMA PUTERI dalam menerapkan renungan dan Bacaan Kitab Suci. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap 5 informan utama anggota Yuniior ALMA PUTERI dan 3 informan tambahan penanggungjawab wisma. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan renungan kurang efektif sedangkan penerapan membaca bacaan Kitab Suci efektif bagi perkembangan hidup rohani anggota Yuniior ALMA PUTERI di Kompleks Dieng Bhakti Luhur Malang.

**Kata Kunci:** Renungan, Bacaan Kitab Suci, Yuniior ALMA Puteri

**Abstract**

The five points of spiritual life are the basis of ALMA PUTERI's spiritual life which have been applied since the initial training period, namely the aspirants, postulants and novices. The goal is to develop a deep spiritual life that is focused on surrender and pure devotion to Christ in the fellowship of ALMA PUTERI. Meditation and Bible Reading are included in the daily activities in spiritual formation, which are continuously improved so that they take root in ALMA PUTERI Junior members. The purpose of this study is to describe the application of reflection and reading of the Bible for ALMA PUTERI Junior members, as well as examine the extent to which the ALMA PUTERI Junior members are active in applying meditation and Bible reading. This type of research is descriptive qualitative. The data obtained in this study were based on the results of interviews, observations and documentation of the 5 main informants of the ALMA PUTERI Junior members and 3 additional informants in charge of the guesthouse. The results of the study show that the application of meditation is less effective, while the application of reading scriptures is effective for the development of the spiritual life of ALMA PUTERI Junior members in the Dieng Bhakti Luhur Complex, Malang.

**Keyword's:** Meditation, Bible Reading, Junior ALMA Puteri.

---

## PENDAHULUAN

Asosiasi Lembaga Misionaris Awam atau disingkat ALMA merupakan institut sekuler yang didirikan oleh Romo Paul Hendrikus Janssen, CM, pada tanggal 27 September 1960, bertempat di Madiun. ALMA lahir sebagai Institut Sekuler dalam Gereja yang memfokuskan diri untuk melayani orang berkebutuhan khusus, miskin dan terlantar. Umumnya seperti tarekat religius lainnya memiliki berbagai peraturan yang harus dijalankan oleh anggotanya. Dalam peraturan hidup rohani sesuai yang tertulis dalam statuta ALMA PUTERI, terdapat lima pokok hidup rohani yang mendapat perhatian khusus dan menjadi pangkal hidup rohani ALMA PUTERI. Menurut Romo Paul Hendrikus Janssen, CM, bahwa kelima pokok hidup rohani terdiri dari renungan, bacaan Kitab Suci, perayaan Ekaristi atau ibadat resmi gereja, pembentukan diri dan wawancara komunitas. Kelima pokok hidup rohani merupakan suatu kegiatan, praktek atau gaya hidup yang menjadi dasar karya pastoral bagi ALMA PUTERI.

Lima pokok hidup rohani merupakan dasar kehidupan rohani ALMA PUTERI yang sudah diterapkan sejak masa pembinaan awal yaitu masa aspirasi, postulan dan novis. Selama masa pembinaan awal lima pokok hidup rohani ini sudah diterapkan, tanpa terkecuali. Tujuannya untuk mengembangkan hidup rohani yang mendalam dan terarah pada penyerahan diri dan pengabdian murni kepada Kristus dalam persekutuan ALMA- PUTERI, (Statuta. 2018:58).

Renungan harian dan bacaan Kitab Suci hendaknya diterapkan setiap hari secara rutin oleh anggota Yuniior ALMA PUTERI. Hal itu harus dilakukan dengan penuh penghayatan sebab merupakan perjumpaan dengan Kristus secara mendalam dan perjumpaan itu dirasakan melalui meditasi, (Statuta,2018:131). Sebelum meditasi, perlu membaca bacaan Kitab Suci agar dalam proses meditasi dapat direnungkan. Hasil dari meditasi atau renungan dituangkan dalam bentuk tulisan yang dikoreksi oleh para pembina. Dengan renungan harian dapat membentuk diri melalui niat-niat yang akan dijalankan. Dengan demikian penerapan renungan harian dan bacaan Kitab Suci selama masa pembinaan awal dapat terlaksana dengan baik dan wajib dijalankan oleh setiap anggota ALMA PUTERI.

Penerapan renungan harian dan bacaan Kitab Suci yang rutin dilakukan selama masa pembinaan awal, tetapi tidak dilakukan dengan rutin ketika sudah berada di rumah karya. Untuk itu setiap anggota Yuniior ALMA PUTERI di kompleks Dieng Bhakti Luhur perlu memiliki kesadaran untuk menerapkan renungan harian dan membaca bacaan Kitab Suci setiap hari. Hal tersebut sebagai upaya meningkatkan kemajuan hidup rohani seorang religius dalam menghadapi tantangan zaman yang modernisasi. Tanpa dipungkiri bahwa anggota Yuniior ALMA PUTERI turut terpengaruh oleh arus zaman yang semakin modern sehingga penerapan renungan harian dan bacaan Kitab Suci tidak terlaksana secara efektif.

Adapun faktor-faktor yang mendukung penerapan renungan dan bacaan Kitab Suci selama masa pembinaan awal yaitu adanya jadwal harian yang tidak bisa diubah, setelah perayaan Ekaristi dilanjutkan dengan membaca Kitab Suci, meditasi dan renungan harian, tidak ada alat komunikasi pribadi yang mengganggu, tersedia waktu khusus untuk meditasi dan menulis renungan, belum ada tanggungjawab yang dibebankan dan adanya para pembina yang selalu mengingatkan. Hal ini berbeda ketika sudah berada di rumah karya, kerap kali penerapan renungan dan bacaan Kitab Suci tidak efektif dijalankan karena beberapa faktor yang menghambat. Hambatan-hambatan tersebut yakni penggunaan *handphone* yang berlebihan dan menyita waktu, tidak ada tuntutan untuk menulis renungan, sibuk dengan tugas dan tanggungjawab yang diemban serta sikap malas yang masih terpelihara.

Dalam kenyataan bahwa renungan harian dan bacaan Kitab Suci sebagai pembinaan hidup rohani tidak efektif dijalankan oleh anggota Yuniior ALMA PUTERI di kompleks Dieng Bhakti

Luhur. Berdasarkan sharing pengalaman singkat dari beberapa anggota Yuniior ALMA PUTERI yang mengatakan tidak rutin dalam menulis renungan dan membaca Kitab Suci.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, (Lexy J, 2005:15). Alasan mendasar peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena melalui metode kualitatif peneliti mengamati obyek secara mendalam, mengenal lebih dekat subyek yang diteliti, dan memahami masalah yang dialami. Dalam hal ini berusaha mengetahui sejauh mana anggota Yuniior ALMA PUTERI menerapkan renungan dan bacaan Kitab Suci dalam hidup setiap hari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan secara natural. Alasannya untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi secara rinci dan mendeskripsikan secara akurat tentang efektivitas penerapan renungan dan bacaan Kitab Suci bagi anggota Yuniior ALMA PUTERI yang ada di kompleks Dieng Bhakti Luhur.

Metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus alat pengumpul data yang utama. Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci memiliki peran sebagai partisipan pasif. Peneliti terjun langsung kelapangan tanpa melalui orang lain untuk memperoleh data dan informasi yang akurat untuk proses penelitian sehingga data tersebut sesuai dengan situasi obyek yang diteliti tanpa adanya perlakuan. Dengan dua sumber informan yaitu sumber data primer yaitu 5 anggota Yuniior ALMA PUTERI dan 3 penanggung jawab wisma sebagai sumber data sekunder.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Renungan***

Renungan berasal kata renung; artinya diam-diam, memikirkan sesuatu dengan sangat dalam. Renungan adalah hasil merenung, dalam merenung dapat menciptakan seni yang mendalam sebagai pengungkapan dari perasaan yang diekspresikan dalam buah-buah permenungan. Buah-buah permenungan dapat menghantar setiap orang pada perjumpaan dengan Kristus. Perjumpaan ini bukan perjumpaan secara fisik melainkan perjumpaan yang dialami melalui meditasi, (Croce, 1952). Melalui meditasi orang masuk dalam keheningan batin yang mendalam. Dengan demikian saat merasakan kehadiran Tuhan dan perjumpaan yang terjadi karena kerinduan manusia agar lebih dekat dengan Allah. Salah satu cara mendekatkan diri dengan Allah ialah melalui meditasi mendalam yang dilakukan terus menerus dan berulang-ulang.

St. Ignasius Loyola mengatakan “pengulangan dalam meditasi merupakan kesempatan untuk mencipta kembali suasana tenang yang membantu proses membatinkan pengalaman rohani” Penulis memahami maksud dari meditasi di atas adalah suatu kesempatan untuk menciptakan ketenangan yang mendalam untuk merenungkan tentang pengalaman rohani.

Renungan dilakukan setiap hari oleh anggota Yuniior ALMA PUTERI, dengan menghayati kutipan Injil atau bacaan Kitab Suci pada hari itu. Hasil refleksi kemudian ditulis dalam buku yang dikhususkan untuk menulis renungan setiap hari. Waktu menulis renungan biasanya dilakukan pada malam hari sebelum tidur atau pada pagi hari setelah perayaan Ekaristi atau ibadat sabda.

### ***Metode-Metode Renungan***

Metode-metode dalam renungan dapat dipakai dalam kombinasi dengan Kitab Suci. Metode-metode ini sebagai pedoman untuk membantu orang dalam membuat renungan. Metode renungan yang digunakan sebagai anggota Yuniior ALMA PUTERI yang digunakan yaitu pertama; renungan dengan kontemplasi, merupakan renungan dengan memandang Yesus atau orang Kudus supaya hidupnya menjadi teladan yang baik. Dengan langkah-langkah yaitu: (1) Memilih salah satu bahan doa dan membuat persiapan, yang diawali dengan membaca dan mengingat tokoh-tokoh Kitab Suci untuk dikontemplasikan. (2) Membayangkan diri berada di tempat peristiwa Kitab Suci dan dijadikan sebagai bahan doa selama kontemplasi berlangsung. (3) Memunculkan dan menangkap seluruh kepribadian tokoh-tokoh dalam Kitab Suci. (4) Mendengarkan kata-kata yang diucapkan tokoh-tokoh itu dan mencoba menghadirkan serta mengajak untuk berbicara. (5) Melihat tindakan-tindakan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh tersebut dengan: memandang, duduk, berdiri, berjalan, dan memberi salam, (Agung N, 2019:23)

Kedua; renungan tentang Kitab Suci, renungan dengan memilih ayat-ayat Kitab Suci yang menyentuh hati dan menarik untuk dijadikan bahan renungan. Langkah-langkahnya yaitu; (1) Persiapan sebelum meditasi yaitu: memilih salah satu teks dari Kitab Suci dan membaca teks dengan penuh perhatian dan pengertian. (2) Awal meditasi yaitu:menentukan sikap lahiriah, membentuk sikap batin, menyadari kehadiran Tuhan dan memohon rahmat Tuhan. (3) Proses meditasi; dapat dilakukan dengan membaca teks dengan perlahan, teliti, dan seluruhnya. Membiarkan diri disapa oleh Tuhan lewat pesan dan ditantang oleh iman. (4) Dialog dengan Tuhan, perjumpaan dari hati ke hati melalui dialog dengan Tuhan, kemudian pesan Tuhan dapat diresapi, (Agung N, 2019: 25)

### ***Tujuan dan Manfaat Membuat Renungan***

Adapun tujuan dan manfaat renungan secara langsung yaitu bahwa anggota Yuniior ALMA PUTERI akan Mengalami kehadiran Allah sehingga ada kesadaran untuk mengikut teladan Yesus. Membuat renungan menghantar mereka mengalami kehadiran Allah secara sadar.Dengan meluangkan waktu khusus untuk membaca dan merenungkan firman Allah, membiarkan Roh Kudus bekerja membuat orang mampu mengalami kehadiran Allah dengan kesadaran untuk mengikuti Yesus.

Dengan kesadaran penuh menghantar setiap orang pada penyesalan dan pertobatan, merupakan pembaruan spiritual seseorang untuk mencapai kesempurnaan seperti Kristus. Sebagai manusia spiritual terus berjuang untuk menghadapi cobaan agar tidak mudah jatuh dalam dosa, (Mangunhardjana, 2013:4). Dengan membuat renungan dapat menyadari kesalahannya, mengakui dan memohon ampun kepada Allah.

Dalam renungan perlu membuat niat yang akan di wujudkan pada hari tersebut, sebagai upaya membentuk diri agar dapat meningkatkan kehidupan rohani. Niat-niat harus sesuai dengan pesan Injil yang telah di renungkan. Niat dalam renungan membantu dalam pembentukan diri untuk menjadi lebih baik dan memberi kekuatan sehingga mampu untuk merefleksikan diri secara terus menerus.

### ***Bacaan Kitab Suci***

Kitab Suci adalah kumpulan buku-buku suci yang di dalamnya terkandung kekayaan iman akan Yesus Kristus dan kebenaran iman akan Allah. Kitab Suci juga merupakan suatu karya yang diinspirasi oleh Roh kudus, (Darminta, 1983:15) Sebagai buku yang mengandung kekayaan iman dan karya yang diinspirasi oleh Roh Kudus. Kitab Suci perlu dibaca, direnungkan, dipahami dan direfleksikan dalam terang iman, untuk memperoleh kekayaan dan kebenaran iman, memperkaya

diri dan orang lain. Inti dari Kitab Suci adalah pewahyuan diri Allah yang menyelamatkan. Kitab Suci menjadi tempat menimba dan memenuhi kebutuhan rohani dan memberikan petunjuk serta tata hidup. Melalui Kitab Suci dapat ditemukan berbagai ayat dan kisah-kisah yang dapat dijadikan pegangan hidup.

Anggota Yuniior ALMA PUTERI dapat menjadikan Kitab Suci sebagai buku doa, petunjuk hidup dan teman untuk berbicara dengan Allah. Hal ini pun tidak terlepas dari ajaran pendiri untuk tetap mempertahankan pembentukan diri yaitu dengan membaca Kitab Suci. Hal ini ditegaskan pula dalam Dokumen Konsili Vatikan II *Dei Verbum*: “Para rohaniwan (termasuk anggota Yuniior ALMA PUTERI) dalam melakukan pelayanan sabda, perlu berpegang teguh pada Kitab Suci dengan membaca dan mempelajari secara saksama”.

### ***Makna Kitab Suci***

Kitab Suci merupakan sumber iman bagi semua orang Kristiani yang mengimani Kristus. Berbagai ragam makna Kitab Suci berupa sabda Allah dalam. Kitab Suci merupakan Sabda Allah yang membukukan dan membekukan berisikan mengenai hubungan Allah dan manusia yang harus dialami manusia secara penuh. Membaca Kitab Suci sebagai Sabda Allah menghantar orang pada keselamatan.

Disisi lain makna Kitab Suci sebagai Surat cinta Allah, Kitab Suci berisikan tentang kisah cinta antara hubungan Allah dengan manusia. Cinta Allah yang tak terhingga, sehingga Allah setia mengampuni yang seringkali jatuh dalam dosa. Sedangkan sebagai pedoman Hidup. Kitab Suci berisikan tentang nasihat-nasihat hidup yang dijadikan sebagai pedoman dan terang hidup. Orang yang menyadari bahwa pentingnya Kitab Suci bagi kehidupan akan memperoleh rahmat dan kasih Allah dengan cara memelihara dan melaksanakan Sabda Allah sebagai pedoman hidup.

### ***Sikap Yang Diharapkan Gereja Dalam Membaca Kitab Suci***

Gereja berharap agar setiap orang yang membaca dan merenungkan Kitab Suci, harus mampu menjadi pelaksana Sabda Allah yang setia, tidak hanya menjadi pendengar yang pasif. Dalam menerapkan membaca Kitab Suci, diperlukan sikap dasar sebagai pelaksana sabda. Sikap memberikan tempat, artinya sikap memiliki peran dan fungsi mengutamakan kekuatan Allah dari pada kekuatan pribadi dalam melaksanakan isi firman. Dengan kata lain membiarkan Tuhan sendiri yang menyucikan, menyembuhkan, membangun, memperkuat, memberi arah, dan menyelamatkan. Hal yang sama pun dilakukan oleh anggota Yuniior ALMA PUTERI agar menempatkan Allah sebagai yang terdepan dari kepentingan pribadi.

Adanya sikap untuk bertanggungjawab, adalah sikap yang melaksanakan segala sesuatu dengan penuh tanggungjawab, (Saturlino, 2017:18) berpegang teguh pada prinsip dengan mengikuti suara hati, karena Roh Kuduslah yang akan mengarahkan dan membimbing setiap anggota Yuniior ALMA PUTERI untuk menjadi saksi hidup dari sabda Allah. Dengan membangun sikap menerapkan sabda Tuhan, adalah sikap dasar yang mewujudkan maksud dari sabda Tuhan kepada diri sendiri, sesama dan lingkungan sosial disekitarnya. Perlunya sikap dasar untuk menghayati nilai-nilai positif sudah diterapkan demi pertumbuhan iman, harapan dan kasih dalam setiap orang yang mencintai sabda Tuhan.

### ***Manfaat Membaca Kitab Suci***

Membaca Kitab Suci memberikan manfaat kepada banyak orang. Adapun manfaat dalam membaca Kitab suci dapat berupa: (1) membina relasi, dapat memperoleh banyak pengetahuan tetapi, tetapi karena relasi yang telah dibangun dalam sabda Tuhan. (2) Mengubah hidup menjadi

lebih positif dan meneladani hidup dan teladan tokoh-tokoh didalamnya; Yesus, Maria, Yosef, para rasul dan para nabi. Teladan hidup tokoh-tokoh tersebut dapat dijadikan teladan untuk mengubah diri. (3) Memperoleh keterampilan dasar dengan membaca Kitab Suci dengan tekun, akan memperoleh manfaat yang besar yaitu trampil dalam hal-hal praktis.

## **Anggota Yunior ALMA PUTERI**

### ***Identitas***

ALMA PUTERI adalah gerakan kaum awam puteri dalam hidup bakti yang didorong oleh hasrat untuk mewujudkan kabar baik kepada orang miskin dan menyerahkan diri dengan penuh kesadaran untuk ikut dalam evangelisasi orang miskin, berkebutuhan khusus dalam situasi konkrit dewasa ini” (Statuta.2018:1). ALMA PUTERI merupakan Anggota ALMA PUTERI yang berkaul perdana atau disebut dengan masa inkorporasi sementara yang dilakukan dengan kaul untuk jangka waktu satu tahun dan diperbaharui setiap tahun selama enam tahun dalam Perayaan Ekaristi. Mereka diterima sebagai anggota ALMA PUTERI sehingga wajib melaksanakan tiga nasehat Injil sesuai dengan hak dan kewajiban yang ditetapkan oleh hukum Gereja dan ketentuan dalam ALMA PUTERI, (Statuta. 2018:22).

### ***Tingkat Dan Peran Anggota Yunior ALMA PUTERI***

Tingkatan anggota Yunior ALMA PUTERI yang ada di kompleks Dieng Bhakti Luhur adalah kelompok kaul perdana yang mengikrarkan kaul tahun 2015-2020. Anggota Yunior ALMA PUTERI merupakan kelompok kaul perdana atau kaul sementara yang menjalani masa inkorporasi selama enam sampai sembilan tahun sebelum diperkenankan menyatakan penyerahan diri seumur hidup kepada Tuhan atau kaul kekal melalui tarekat ALMA PUTERI. Anggota Yunior ALMA PUTERI termasuk dalam tahap keanggotaan penuh dalam ALMA PUTERI, (Statuta. 2018: 23)

### ***Visi dan Misi ALMA PUTERI***

ALMA PUTERI sebagai salah satu tarekat sekular dalam Gereja Katolik mempunyai semangat yang sama berdasarkan visi dan misinya. Visi ALMA PUTERI adalah “Visi ALMA PUTERI yaitu gerakan kaum awam puteri yang terpanggil demi terwujudnya pesan Injil Yesus Kristus bagi orang miskin, terlantar dan berkebutuhan khusus dengan cinta kasih semesta”, (Statuta. 2018: 5)

Pesan Injil bagi orang miskin dinyatakan dalam Injil Mat 25:35-36, “*Sebab, ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberikan Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku dalam penjara, kamu mengunjungi Aku*” Pesan Injil ini mendorong ALMA PUTERI untuk terus menerus mencari, membina dan mengasuh yang miskin, berkebutuhan khusus dan menderita dalam kebutuhan dan masalah yang dihadapi melalui pelayanan cinta kasih. Dengan berkomitmen untuk tetap setia dalam pelayanan kasih, melalui misi iman dan misi kasih agar terwujudnya pesan Injil secara nyata.

Sedangkan misi ALMA PUTERI adalah (1) menginjili orang miskin. (2) mewujudkan Injil untuk orang miskin. (3) Melayani dan hidup bersama orang miskin, (Statuta.2018:6) Kekhasan ALMA PUTERI adalah mereka hidup serumah dan sekomunitas dengan orang miskin, berkebutuhan khusus dan terlantar. Pendiri tetap mendorong anggota ALMA PUTERI untuk hidup bersama serumah, sekamar, semeja makan, sehati dan sejiwa bersama orang miskin dan berkebutuhan khusus.

## ***Penerapan Renungan Dan Bacaan Kitab Suci bagi Anggota Yuniior ALMA PUTERI***

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang penerapan renungan dan bacaan Kitab Suci bagi anggota Yuniior ALMA PUTERI di Bhakti Luhur yaitu:

### **1) Penerapan Renungan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima anggota Yuniior ALMA PUTERI, tentang penerapan renungan ditemukan ada anggota Yuniior ALMA PUTERI tidak menerapkan renungan dengan rutin dan lebih sering menulis refleksi dan buku harian. Dengan melihat kenyataan yang terjadi maka pola pembinaan di bina awal perlu dipertegas kembali bagi setiap anggota Yuniior ALMA PUTERI, diwajibkan untuk membuat renungan setiap hari dimana pun berada.

Sedangkan manfaat renungan sangat berarti untuk anggota Yuniior ALMA PUTERI yaitu untuk membentuk diri menjadi pribadi yang lebih baik, membantu dalam meningkatkan kehidupan rohani, memberi kekuatan ketika menghadapi masalah dan merefleksikan diri. Dengan demikian harus berusaha setiap hari melaksanakannya, sehingga hidup rohaninya terbentuk dengan baik.

Dalam hal penghayatan renungan harian dari kelima anggota Yuniior ALMA PUTERI, dilakukan agar memperoleh pengalaman rohani bersama Yesus. Renungan dihayati dengan baik, karena renungan sebagai pembentukan diri, meningkatkan kehidupan rohani, sebagai sumber kekuatan dan pegangan hidup. Dengan beberapa aspek yang mendukung dalam membuat renungan dari misalnya tersedianya waktu, Kitab Suci dan buku ruah. Dengan adanya waktu, baik waktu khusus maupun waktu cadangan, Kitab Suci dan buku ruah sangat mendukung anggota Yuniior ALMA PUTERI dalam membuat renungan harian secara rutin untuk terus menghidupi dan melaksanakan renungan harian secara rutin.

Sedangkan faktor penghambat dalam menulis renungan harian peneliti menemukan bahwa kelima anggota Yuniior ALMA PUTERI mengalami hambatan yaitu malas, kesibukan, banyak pekerjaan, kurang konsentrasi karena terlalu ramai dan tergantung situasi hati. Dengan melihat hal ini anggota Yuniior ALMA PUTERI perlu mengintrospeksi diri serta membentuk diri agar tidak menjadi pribadi yang malas dalam membuat renungan harian yang merupakan dasar kehidupan rohani.

### **2) Penerapan membaca Kitab Suci**

Membaca Kitab Suci merupakan pokok kedua dari lima pokok hidup rohani ALMA PUTERI yang harus diterapkan oleh semua anggota ALMA PUTERI. Berdasarkan wawancara dan observasi secara langsung, kelima anggota Yuniior ALMA PUTERI membaca Kitab Suci kadang rutin dan kadang tidak rutin dengan rutin. Kadang tidak rutin, anggota Yuniior ALMA PUTERI menyediakan waktu lain untuk membaca Kitab Suci. Dengan demikian semakin meningkatkan kebiasaan membaca Kitab Suci setiap hari.

Adapun manfaat membaca Kitab Suci, Kitab Suci merupakan Sabda Allah, Allah yang berbicara kepada umat-Nya melalui pesan-pesan suci yang terdapat dalam Kitab Suci baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Ada banyak yang dapat diambil dari pesan-pesan Tuhan yang berguna bagi diri serta hubungan dengan Tuhan dan sesama. Hasil yang diperoleh mengenai manfaat membaca Kitab Suci yakni agar lebih dekat dengan Tuhan, lebih mengenal Yesus dan dapat mengikuti teladan hidup-Nya, mendapat kekuatan penghiburan dan menguatkan iman, serta menjalin relasi yang dekat dengan Tuhan agar dapat menyuburkan panggilan.

Penghayatan dalam membaca Kitab Suci hendaknya diterapkan oleh semua anggota Yuniior ALMA PUTERI dalam melakukan pelayanan. Dari hasil wawancara dengan kelima

anggota Yuniior ALMA PUTERI ditemukan bahwa sungguh-sungguh menghayati Kitab Suci agar mengenal Tuhan lebih dekat, dapat menghayati teladan hidup Yesus dan mewujudkannya dalam kehidupan setiap hari, sebagai sumber kekuatan.

Berdasarkan faktor pendukung dan penghambat dalam membaca Kitab Suci diantaranya tersedianya waktu, Kitab Suci dan Ruah yang disesuaikan dengan kebutuhan baik waktu pagi, saat mengikuti perayaan ekaristi/ibadat sabda atau waktu malam hari setelah completorium. Ketetapan waktu ini berasal dari kemauan sendiri secara bebas. Selain waktu, adanya Kitab Suci pribadi dan buku ruah yang mendukung dalam membaca Kitab Suci. Faktor penghambat, adalah faktor malas, lelah karena pekerjaan, kurang konsentrasi karena terlalu ramai dan tergantung situasi hati. Untuk mengatasi faktor penghambat diusahakan agar para memperhatikan calon-calon ALMA PUTERI dalam hal membaca Kitab Suci serta menjadi refleksi bagi anggota Yuniior ALMA PUTERI untuk menyadari diri dan semakin rajin membaca Kitab Suci.

## KESIMPULAN

Lima pokok hidup rohani terdiri dari renungan, bacaan Kitab Suci, perayaan ekaristi/ibadat resmi gereja, pembentukan diri dan wawancara komunita merupakan dasar kehidupan rohani ALMA PUTERI. Lima pokok hidup rohani sudah diterapkan sejak masa pembinaan awal yaitu masa aspiran, postulan dan novis.

Tujuannya untuk mengembangkan hidup rohani yang mendalam dan terarah pada penyerahan diri dan pengabdian murni kepada Kristus dalam persekutuan ALMA PUTERI. Dalam usaha penyerahan diri dan memurnikan panggilan, anggota Yuniior ALMA PUTERI, mampu menerapkan, menghidupkan lima pokok hidup rohani terlebih khusus renungan dan bacaan Kitab Suci. Berdasarkan uraian penerapan renungan dan bacaan Kitab Suci bagi anggota Yuniior ALMA PUTERI penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: a) ALMA PUTERI adalah gerakan kaum awam puteri dalam hidup bakti yang membaktikan diri untuk pelayanan kepada orang kebutuhan khusus, miskin dan terlantar dalam situasi konkrit dewasa ini. b) Semua anggota ALMA PUTERI harus melaksanakan aturan yang ada dalam statuta dengan penuh tanggung jawab. Dengan semangat untuk melaksanakan visi dan misi ALMA PUTERI serta lima pokok hidup rohani yaitu renungan, bacaan Kitab Suci, Ekaristi/ibadat, pembentukan diri dan wawancara komunita. c) Pembinaan awal lebih dipertegas kembali bagi anggota Yuniior ALMA PUTERI dalam penerapan renungan baik di rumah pembinaan ataupun di rumah karya tetap melaksanakan renungan dengan meninggalkan sifat malas, alasan sibuk dengan pekerjaan dan kurangnya daya konsentrasi. d) Penerapan bacaan Kitab Suci bagi anggota Yuniior ALMA PUTERI, sudah efektif dilaksanakan maka perlu ditingkatkan karena adanya faktor pendukung berupa tersedianya waktu, Kitab Suci dan ruah, sehingga anggota yuniior ALMA PUTERI lebih mendekatkan diri pada Tuhan secara rutin dalam membaca Kitab Suci. Dengan demikian anggota yuniior ALMA PUTERI perlu menyadari diri dan berusaha untuk semakin rajin dalam membaca Kitab suci.

## DAFTAR PUSTAKA

- ALMA Puteri. (2018). *Anggaran Rumah Tangga Alma Puteri*. Malang: Lumen Christi.
- ALMA Puteri. (2018). *Statuta ALMA Puteri*. Malang: Lumen Christi.
- Janssen, P.H. (2004). *Pastoral Dasar 1*. Malang: Yayasan Institut Pastoral Indonesia.
- Janssen, P.H. (2004). *Pastoral Dasar 2*. Malang: Yayasan Institut Pastoral Indonesia.
- Laplace, J. (2018). *Doa Menurut Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius
- Mangunhardjana, A.M. (1987) *Metode Renungan*. Yogyakarta: Kanisius.



- Moleong, J, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (cetakan ke-36). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rumahorbo, L R. (2010). *50 Tahun perjalanan Hidup & karya ALMA*. Malang: ALMA
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. (cetakan pertama). Bandung: Alfabeta.
- Suharyo, I. (1991). *Membaca Kitab Suci Paham-Paham Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryanti, Chatarina. (2019). *Memahami Kitab Suci Untuk Bersaksi dan Mewartakan Sabda Allah Dari Perspektif Gereja Katolik Jogjakarta: Universitas Atma Jaya*
- Toye, Charles. (2019). *Doa dan Meditasi Penyembuhan*. Malang: Dioma.

